

**Pengaruh Pemanfaatan Media Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas
XI SMA**

Andi Muhammad Mahfud¹, Muhammad Idris², Muhammad Asdar³, Muhlis⁴, Rezha
Arfiani⁵, Sri Wahyuni⁶, Julita⁷, Nanna Fitriani⁸, Hasniar⁹, Karmenita¹⁰, Anita
Ramadhani¹¹, Novita Sari¹²

^{1,3,4,5,6,7,8}Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone,

²Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah

^{9,10,11}Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bone

¹²Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bone

Alamat e-mail: 1andimahfud74@gmail.com, 2idris.palantei@gmail.com,

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of using digital media on the learning motivation of grade XI senior high school students. The rapid development of technology has changed the way learning is carried out in schools and encouraged teachers to use digital media such as learning videos, interactive presentations, and online learning platforms. This study used a descriptive qualitative approach through observation, interviews, and documentation during the PLP program in class XI. The results show that digital media helps create a more attractive learning atmosphere, increases students' attention, and encourages active participation in class. Students also become more enthusiastic in understanding the material because the presentation of content is more visual, practical, and easy to follow.

Keywords: digital media, learning motivation, class XI students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan media digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA. Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah cara pembelajaran dilaksanakan di sekolah dan mendorong guru untuk memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan platform pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan PLP di kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan perhatian siswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam kelas. Siswa juga menjadi lebih antusias dalam memahami materi karena penyajian isi pembelajaran lebih visual, praktis, dan mudah diikuti.

Kata Kunci: media digital, motivasi belajar, siswa kelas XI

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi mendorong terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran dari yang sebelumnya bersifat konvensional menuju pembelajaran berbasis digital. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran kini menjadi kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pendidikan karena mampu membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif, menarik, dan interaktif. Kehadiran teknologi digital dalam dunia pendidikan juga memberikan peluang bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih luas dan fleksibel sesuai dengan perkembangan zaman.

Menurut UNESCO (2023), teknologi digital memiliki potensi besar dalam memperluas akses pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendukung proses belajar yang lebih inovatif. Namun, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tetap harus diarahkan secara tepat agar

mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan peserta didik. Penggunaan media digital yang tepat dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, sedangkan penggunaan yang tidak terarah justru dapat mengganggu konsentrasi dan fokus belajar siswa. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam memilih dan memanfaatkan media digital yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang muncul dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai tujuan tertentu. National Academies (2018) menjelaskan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang dapat mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi umumnya menunjukkan sikap aktif, memiliki rasa ingin tahu yang besar, disiplin, serta mampu mempertahankan semangat belajar meskipun menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran.

Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang fokus, mudah merasa bosan, pasif dalam kegiatan pembelajaran, dan kurang memiliki semangat dalam menyelesaikan tugas.

Permasalahan motivasi belajar siswa masih menjadi tantangan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Tidak sedikit siswa yang menunjukkan kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi, kurang aktif dalam diskusi kelas, serta lebih tertarik pada aktivitas lain di luar pembelajaran. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran yang hanya berpusat pada metode ceramah secara terus-menerus dapat membuat siswa merasa jenuh sehingga menurunkan minat dan motivasi belajar mereka.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah melalui pemanfaatan media digital dalam pembelajaran. Media digital merupakan sarana pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan untuk membantu proses penyampaian

informasi agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Media digital dapat berupa video pembelajaran, presentasi interaktif, animasi, aplikasi pembelajaran, kuis daring, maupun platform pembelajaran digital lainnya. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran memiliki fungsi untuk membantu memperjelas pesan dan informasi yang disampaikan guru sehingga mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa. Dengan adanya media digital, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara verbal, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui tampilan visual dan audio yang lebih menarik.

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui diskusi interaktif, kuis digital, maupun penggunaan video pembelajaran yang menarik perhatian mereka. Selain itu, media digital mampu membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret melalui gambar, animasi, maupun simulasi visual. Hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami isi materi dan

lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Daryanto (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Selain itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dan media interaktif dapat meningkatkan antusiasme siswa, memperbaiki fokus belajar, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran konvensional.

Dalam konteks pembelajaran di SMA, khususnya pada siswa kelas XI, pemanfaatan media digital menjadi sangat relevan karena siswa pada jenjang ini umumnya telah akrab dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa kelas XI merupakan generasi yang tumbuh di lingkungan digital sehingga lebih mudah tertarik pada pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dibandingkan pembelajaran yang

monoton. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), ditemukan bahwa siswa menunjukkan respons yang lebih positif ketika guru menggunakan media digital dalam pembelajaran. Siswa terlihat lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, serta lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan saat pembelajaran dilakukan secara konvensional.

Selain itu, penggunaan media digital juga membantu guru dalam mengelola pembelajaran secara lebih efektif. Guru dapat menyampaikan materi dengan lebih singkat, jelas, dan menarik sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal. Kehadiran media digital juga membuat interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih baik karena siswa lebih berani menyampaikan pendapat dan terlibat dalam diskusi pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemanfaatan media digital memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui

pengaruh pemanfaatan media digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, khususnya sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di era digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kualitatif** dengan rancangan **studi kasus**. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pengaruh pemanfaatan media digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena pembelajaran secara langsung berdasarkan situasi nyata di kelas tanpa memberikan perlakuan eksperimen tertentu. Melalui metode ini, peneliti dapat

mendeskripsikan berbagai bentuk respons, aktivitas, dan perubahan motivasi belajar siswa ketika media digital digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di salah satu SMA tempat pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada kelas XI. Waktu penelitian dilaksanakan selama kegiatan PLP berlangsung dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah telah memanfaatkan media digital dalam beberapa proses pembelajaran sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA yang mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan media digital. Siswa dipilih sebagai subjek utama karena penelitian berfokus pada motivasi belajar siswa selama penggunaan media digital dalam pembelajaran. Selain siswa, guru pamong juga dijadikan sebagai informan pendukung untuk memberikan informasi tambahan terkait perubahan perilaku dan

motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas **data primer** dan **data sekunder**. Data primer diperoleh secara langsung melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru pamong, serta respons siswa selama pembelajaran berlangsung. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi utama mengenai pengaruh media digital terhadap motivasi belajar siswa. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi pembelajaran berupa foto kegiatan, perangkat ajar, media pembelajaran digital, modul pembelajaran, serta catatan kegiatan selama pelaksanaan PLP. Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan memperkuat hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui **observasi, wawancara, dan dokumentasi**. Observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk mengetahui tingkat perhatian, partisipasi, keaktifan, antusiasme, dan keterlibatan siswa ketika media digital digunakan dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap respons siswa selama guru menggunakan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, maupun aplikasi pembelajaran berbasis digital.

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada guru pamong sebagai informan pendukung. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media digital terhadap motivasi belajar siswa. Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan perubahan perilaku belajar siswa, tingkat partisipasi siswa selama pembelajaran, serta efektivitas media digital dalam membantu proses penyampaian materi pembelajaran.

Selain observasi dan wawancara, teknik dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti foto kegiatan pembelajaran, perangkat ajar, media pembelajaran digital, daftar hadir siswa, serta catatan pelaksanaan pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung untuk memperkuat hasil observasi

dan wawancara yang telah dilakukan peneliti.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi **lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi**. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator yang diamati meliputi perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, keaktifan bertanya, keberanian menjawab pertanyaan, keterlibatan dalam diskusi kelas, serta antusiasme siswa saat menggunakan media digital. Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti memperoleh informasi secara sistematis dari guru pamong mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, lembar dokumentasi digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan bukti-bukti kegiatan pembelajaran yang relevan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan**. Pada tahap reduksi

data, peneliti memilih dan memilah data yang relevan dengan fokus penelitian. Data yang dianggap tidak berkaitan dengan penelitian disederhanakan agar memudahkan proses analisis. Tahap selanjutnya adalah penyajian data, yaitu menyusun hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk uraian naratif maupun tabel sehingga data lebih mudah dipahami. Setelah data disajikan, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh mengenai pengaruh pemanfaatan media digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik **triangulasi sumber dan triangulasi teknik**. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari siswa, guru pamong, dan hasil dokumentasi pembelajaran. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh. Penggunaan triangulasi dalam penelitian ini bertujuan agar data yang dihasilkan lebih valid, objektif, dan

dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA. Saat guru menggunakan video pembelajaran dan presentasi interaktif, perhatian siswa tampak lebih terfokus pada materi yang disampaikan. Siswa juga terlihat lebih siap mengikuti pembelajaran karena penyajian materi menjadi lebih menarik dibandingkan metode ceramah biasa.

Penggunaan media digital turut menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga terlibat dalam kegiatan pembelajaran seperti diskusi, menjawab pertanyaan, dan mengikuti kuis interaktif yang ditampilkan melalui media digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa media digital mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih partisipatif dalam proses belajar.

Selain meningkatkan keaktifan, media digital juga membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Penyajian materi dalam

bentuk visual, audio, animasi, dan video membuat konsep yang semula abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini sangat membantu siswa kelas XI yang pada umumnya membutuhkan variasi pembelajaran agar tetap fokus dan tidak cepat bosan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pamong, penggunaan media digital dinilai membantu proses penyampaian materi menjadi lebih efektif. Guru dapat menjelaskan inti pembelajaran dengan lebih ringkas, jelas, dan menarik. Di sisi lain, siswa menunjukkan respons yang lebih positif karena pembelajaran terasa sesuai dengan perkembangan teknologi yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa media digital bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan media digital, pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah diikuti, dan relevan dengan kebutuhan belajar siswa masa kini. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital layak diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran di kelas XI SMA.

Tabel 1. Indikator Motivasi Siswa

Indikator	Sebelum ada Media	Setelah ada Media
Perhatian siswa saat pembelajaran	Cukup	Baik
Keaktifan bertanya	Rendah	Tinggi
Antusias mengikuti pembelajaran	Cukup	Sangat Baik
Partisipasi diskusi	Rendah	Baik
Ketertarikan terhadap materi	Cukup	Tinggi

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMA. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, serta antusias siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena materi disajikan secara lebih interaktif, visual, dan mudah dipahami.

Media digital juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan variatif sehingga suasana kelas

menjadi lebih hidup dan partisipatif. Penggunaan video pembelajaran, presentasi interaktif, dan kuis digital mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada metode ceramah.

Selain itu, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran didukung oleh media digital. Hal ini membuktikan bahwa media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media digital pada kegiatan pembelajaran agar motivasi belajar siswa dapat terus meningkat. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran digital yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu kelas dan dalam waktu

yang relatif singkat selama kegiatan PLP. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, serta melibatkan lebih banyak subjek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media digital terhadap motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. (2018). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2017). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine. (2018). *How People Learn II: Learners, Contexts, and Cultures*. Washington, DC: The National Academies Press.
- Nasution, S. (2018). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. (2018). *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UNESCO. (2023). *Global Education Monitoring Report 2023: Technology in Education*. Paris: UNESCO Publishing.
- Warsita, B. (2017). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wena, M. (2018). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.